

ABSTRAK

Hana Nadhifah Rahman: Pandangan A Hassan Mengenai Perempuan Dalam Islam (1933-1958)

Sebelum datangnya Islam, hak perempuan menjadi terpinggirkan, kemudian Islam datang dengan memuliakan mereka melalui syariatnya. Ulama seperti A. Hassan menekankan pentingnya mengikuti Al-Qur'an dan *Sunnah* dalam memahami masalah perempuan. Selama hidupnya, ia memperhatikan permasalahan mengenai perempuan hingga pada isu-isu sensitif seperti salah satunya muncul larangan penggunaan jilbab bagi perempuan, kemudian ia memberikan pemahaman yang sesuai dengan ajaran Islam melalui tulisan-tulisannya maupun diskusi debat secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini terdiri dari dua rumusan masalah yaitu *Pertama* bagaimana riwayat hidup A Hassan, *Kedua* bagaimana pandangan A Hassan mengenai perempuan dalam Islam (1933-1958). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui riwayat hidup A Hassan hingga wafatnya. dan untuk menjelaskan bagaimana pandangan-pandangan A Hassan yang berbicara mengenai persoalan-persoalan perempuan dalam kaca mata syari'at Islam (1933-1958).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yaitu dengan cara merekonstruksi peristiwa yang telah terjadi di masa lalu berdasarkan sumber-sumber yang ada. Ada empat tahapan yang dilakukan, yaitu: Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, A Hassan adalah seorang ulama yang banyak menyoroti persoalan agama khususnya yang berkaitan dengan perempuan, buah dari pemikirannya ini terangkum dalam beberapa karyanya seperti pada buku *Perempuan Islam di Dewan dan Podium* yang menyoroti batasan perempuan ketika berada di ruang publik lalu dalam buku *Wanita Islam: Tentang Jilbab, Di Podium dan Jabatan Tangan* menyoroti polemik penggunaan jilbab dan batasan dengan lawan jenis kemudian dalam buku *Soal Jawab Tentang Berbagai Masalah Agama jilid 1-4* yang memuat pandangan-pandangan A Hassan terkait persoalan perempuan dengan ibadah dan *mu'amalah* yang dalam pandangannya ini mengacu kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah karena keduanya merupakan pokok pondasi dalam beragama. Pandangannya melahirkan kepada suatu prinsip bahwa hidup diatas Agama akan selamat.